

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang prediksi nilai ekspor migas dan non-migas di Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data nilai ekspor migas tertinggi Jawa Timur terjadi pada bulan Maret 2017 sebesar 174.756.212 juta US\$, sedangkan nilai ekspor migas terendah terjadi pada bulan Juli 2019 sebesar 888.178 juta US\$. Hal ini disebabkan oleh penurunan beberapa harga komoditas, salah satunya harga minyak sawit. Sedangkan nilai ekspor non-migas tertinggi Jawa Timur terjadi pada bulan Oktober 2018 sebesar 1.888.093.004 juta US\$, sedangkan nilai ekspor non-migas terendah terjadi pada bulan Juli 2015 sebesar 984.569.577 juta US\$. Penurunan nilai ekspor non-migas yang signifikan pada tahun 2015 ini disebabkan karena melemahnya konsumsi atau penurunan permintaan yang terjadi hampir di seluruh negara tujuan ekspor.
2. Model terbaik dengan menggunakan metode *Artificial Neural Network Conjugate Gradient Fletcher-Reeves* pada data nilai ekspor migas dan non-migas di Jawa Timur adalah 12-8-1 untuk ekspor migas dan 12-6-1 untuk ekspor non-migas. Kemudian diperoleh hasil prediksi nilai ekspor migas dan non-migas di Jawa Timur bulan Januari tahun 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

1. Adanya pengembangan lebih lanjut dengan membandingkan algoritma *Conjugate Gradient Fletcher-Reeves* dengan algoritma pelatihan lainnya yang ada pada *Artificial Neural Network*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan software Matlab, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan bantuan software lainnya seperti Rstudio, atau lainnya.
3. Dapat digunakan metode-metode terbaru untuk memprediksi nilai ekspor migas dan non-migas, untuk memperoleh hasil yang lebih baik

